

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Pada umumnya pembelajaran di sekolah dasar hanya menekankan pada penguasaan konsep (kognitif) yang di uji dengan tes tulis obyektif dan subyektif sebagai alat ukurnya. Sehingga guru kurang fokus dalam pengembangan aktivitas anak pada pembelajaran. Penilaian yang merangkum kegiatan kognitif, afektif dan psikomotor sekaligus jarang dilakukan karena penilaian seperti ini dianggap kurang efektif dan memerlukan waktu yang cukup lama serta modal kegiatan yang harus variatif.

Selain itu, penilaian hasil belajar selama ini kurang dapat menginformasikan kepada orang tua tentang perkembangan anak dalam penguasaan kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil raport hanya mencantumkan nilai selama 3 bulan dan 6 bulan tanpa ada hasil konkrit berupa proses pembelajarannya. Keadaan ini kadang mempersulit orang tua untuk mengetahui perkembangan belajar anaknya di sekolah. Yang diterima hanya nilai akhir yang mencapai KKM (kriteria ketuntasan minimum) tanpa tahu bagaimana proses anaknya bisa mendapatkan nilai tersebut. Oleh karena itu, peneliti merasa perlu melakukan pengembangan penilaian yang bisa mencakup aspek-aspek penilaian siswa. Penilaian yang bisa membantu menginformasikan kepada orang tua siswa dengan melampirkan *evidence* pembelajaran.

Disamping menjadi alat bantu orang tua dalam memantau anaknya, penilaian yang mencakup tiga ranah kemampuan ini membantu guru dalam melakukan penilaian perkembangan belajar siswa. Guru dituntut untuk memperhatikan, menilai dan mengarahkan setiap kegiatan pembelajaran siswa yang menekankan pada ranah kognitif, afektif dan psikomotor.

Penilaian merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan untuk mengukur dan menilai tingkat pencapaian kurikulum dan berhasil tidaknya proses pembelajaran. Pada Permendiknas No 20 tahun 2007 tentang standar penilaian dijelaskan bahwa penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk

menentukan pencapaian hasil belajar siswa. Oleh sebab itu, penerapan asesmen merupakan salah satu bagian penting dalam suatu proses pembelajaran. Pola asesmen yang baik dapat memberikan kontribusi positif terhadap proses belajar mengajar dan akan berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Penggunaan sistem penilaian yang komprehensif dapat mengukur kemampuan siswa secara kognitif, afektif dan psikomotor. Penilaian yang tepat bagi siswa tidak hanya menunjukkan perilaku siswa yang lengkap, tetapi juga perilaku siswa yang hidup dan nyata yang sesuai dengan harapan orang tua. Dengan demikian maka diperlukan suatu asesmen yang dapat mengukur hasil belajar siswa agar kualitas pembelajaran dapat berkembang lebih baik. Asesmen yang dapat mengukur ketiga aspek tersebut secara jelas yakni portofolio.

Surpranata, Hatta dan Depdiknas, Portofolio merupakan pendekatan baru yang akhir-akhir ini sering diperkenalkan para ahli pendidikan sebagai alat penilaian untuk dilaksanakan disekolah. Menurut Asmawi ( dalam Yus Anita 2006, hlm. 69) :

Penilaian portofolio adalah penilaian yang terdiri dari kumpulan hasil karya siswa yang disusun secara sistematis yang menunjukkan dan membuktikan upaya belajar, hasil belajar, proses belajar, dan kemajuan yang dilakukan siswa dalam jangka waktu tertentu.

Dari beberapa pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa portofolio kumpulan dokumentasi hasil belajar siswa yang tersusun secara sistematis sesuai dengan hasil belajar siswa dan nantinya digunakan untuk melihat perkembangan proses belajar siswa.

Penilaian portofolio memiliki tahapan-tahapan yang didalamnya terdapat beberapa aktivitas, misalnya merumuskan tujuan pembelajaran yang nantinya akan dinilai dengan menggunakan portofolio sehingga siswa bisa termotivasi mengerjakan tugasnya dan membiasakan menilai dirinya sendiri setelah melakukan proses kegiatan pembelajaran.

Penggunaan penilaian portofolio oleh guru dan siswa dapat membantu memantau perkembangan dan mendiagnosa kesulitan belajar yang dialami oleh siswa, menilai kebutuhan, minat, kemampuan akademik dan karakteristik siswa

secara individu. Sehingga orang tua dapat melihat seberapa besar perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Di samping kurikulum yang cocok dan proses pembelajaran yang benar perlu ada sistem penilaian yang baik dan terencana. Perubahan kurikulum mengakibatkan perubahan paradigma pada proses pembelajaran. Perubahan kurikulum juga membawa implikasi terjadinya perubahan penilaian.

Kurikulum yang saat ini mulai diterapkan di sekolah-sekolah adalah kurikulum 2013. Kurikulum ini mengandung lima esensi yakni pembelajaran tematik, pembelajaran kontekstual, pendidikan karakter, pendekatan saintifik dan penilaian autentik.

Salah satu esensi kurikulum 2013 adalah pendekatan saintifik yang menekankan siswa untuk mengamati, menanya, menalar, mencoba dan membentuk jejaring. Pendekatan ini memungkinkan dilakukannya penilaian untuk menilai secara keseluruhan proses dan hasil belajar siswa. Penggunaan sistem penilaian yang komprehensif menuntut sistem penilaian (asesmen) yang tepat. Dalam hal ini, penilaian yang tepat digunakan adalah asesmen portofolio.

Sesuai dengan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pengembangan asesmen portofolio berbasis pendekatan saintifik. Penelitian ini diaktualisasikan dalam kegiatan *research and development* dengan judul “Pengembangan Asesmen Portofolio Berbasis Pendekatan Saintifik pada Subtema Daur Air di Sekolah Dasar”.

## **B. Identifikasi Masalah Penelitian**

Dari latar belakang penelitian, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Belum dioptimalkannya pelaksanaan penilaian berbasis saintifik yang dapat mengukur hasil belajar siswa, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.
2. Asesmen portofolio dapat memantau perkembangan pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa dalam pembelajaran.

### **C. Rumusan Masalah Penelitian**

Permasalahan dalam penelitian ini dibatasi dengan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana asesmen portofolio di kelas V sekolah dasar yang digunakan saat ini?
2. Bagaimana rancangan asesmen portofolio berbasis saintifik di kelas V sekolah dasar?
3. Bagaimana implementasi rancangan asesmen portofolio berbasis saintifik yang diterapkan di kelas V sekolah dasar?
4. Bagaimana asesmen portofolio berbasis saintifik yang dapat digunakan di kelas V sekolah dasar?

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan pengembangan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penggunaan asesmen portofolio di kelas V saat ini.
2. Untuk menghasilkan rancangan asesmen portofolio berbasis saintifik di kelas V sekolah dasar.
3. Untuk memperoleh gambaran tentang keefektifan asesmen portofolio dalam uji coba asesmen portofolio berbasis saintifik di kelas V sekolah dasar.
4. Untuk menghasilkan asesmen portofolio berbasis saintifik di kelas V sekolah dasar.

### **E. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat beberapa manfaat yang diharapkan peneliti setelah penelitian dilaksanakan.

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagi guru dalam melakukan penilaian portofolio berbasis saintifik di kelas V sekolah dasar.
2. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat menciptakan instrumen asesmen portofolio berbasis saintifik di kelas V sekolah dasar.

Hasil penelitian ini dapat menjadi sebuah contoh asesmen portofolio berbasis saintifik di kelas V sekolah dasar.

## **F. Struktur Organisasi Skripsi**

Gambaran lebih jelasnya tentang isi keseluruhan skripsi dipaparkan dalam sistematika penulisan yang pembahasannya disusun sebagai berikut:

### **1. Bab I Pendahuluan**

Berisi uraian tentang pendahuluan dan merupakan bagian awal dari skripsi. Pendahuluan terdiri dari latar belakang penelitian yang menjelaskan alasan mengapa masalah tersebut diteliti, baik dari sisi teoritis maupun praktis, identifikasi dan perumusan masalah yang menjelaskan pengenalan masalah atau inventarisasi masalah sehingga dapat menentukan batasan permasalahan, tujuan penelitian yang menyajikan hasil yang ingin dicapai setelah penelitian selesai dilakukan, manfaat penelitian yang menjelaskan manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian, dan struktur organisasi skripsi yang menjelaskan rincian tentang urutan penulisan dari setiap bab dan bagian bab.

### **2. Bab II Kajian Pustaka dan Kerangka Pemikiran.**

Bab ini berisi tentang kajian pustaka yang menjelaskan tentang landasan teoritis dalam menyusun pertanyaan penelitian serta tujuan, dan kerangka pemikiran disajikan untuk merumuskan hipotesis dengan mengkaji hubungan teoritis.

### **3. Bab III Metode Penelitian**

Terdiri atas lokasi dan subjek penelitian, sampel penelitian, desain penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, proses pengembangan instrumen, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

### **4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Bab ini mengemukakan tentang pengolahan data atau analisis data penelitian untuk menghasilkan tumuan berkaitan dengan masalah penelitian, pertanyaan penelitian, dan tujuan penelitian yang dicapai dan pembahasannya.

### **5. Bab V Simpulan dan Saran**

Bab ini menyajikan penafsiran dan pemaknaan terhadap hasil analisis temuan penelitian serta kesimpulan hasil penelitian dan saran.